

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Nurul Maulidya<sup>1</sup>, Saldy Meirisandy<sup>2</sup>, Muh.Ihsan Kitta<sup>3</sup>, Ferdinan<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022 / email [nurulmaulidya07052009@med.unismuh.ac.id](mailto:nurulmaulidya07052009@med.unismuh.ac.id)

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Kedokteran, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

<sup>3</sup>Departemen Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

<sup>4</sup>Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

**“Hubungan Stres Psikologis Dengan Kejadian Insomnia Pada Lansia Di Desa Timbuseng Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar”**

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Peningkatan jumlah penduduk lanjut usia (lansia) merupakan fenomena global yang membawa dampak luas pada sistem kesehatan dan sosial. *World Health Organization* (WHO) memproyeksikan bahwa proporsi penduduk berusia 60 tahun akan meningkat dari 12% pada tahun 2015 menjadi 22% pada tahun 2050 (1). Di Indonesia, jumlah lansia diprediksi mencapai 48,19 juta jiwa pada tahun 2035. Perubahan ini memunculkan tantangan baru, mengingat lansia memiliki kerentanan lebih tinggi terhadap penyakit kronis, gangguan fungsional, dan masalah psikologis yang memengaruhi kualitas hidup.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui hubungan antara stres psikologis dengan kejadian insomnia pada lansia di Desa Timbuseng, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif pendekatan analitik observasional dengan menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah Seluruh lansia yang tinggal di Desa Timbuseng, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar, dengan jumlah sampel sebanyak **76 orang** yang dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak **SPSS versi 27**, meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji uji *chi-square*.

**Hasil:** Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa Tingkat stress psikologis kategori normal sebesar 23.7%, kategori ringan sebesar 35.5% dan kategori sedang sebesar 38.2% serta sebesar 2.6% kategori berat. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara stres psikologis dengan kejadian insomnia pada lansia dengan nilai p value 0.000.

**Kesimpulan** penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan ada hubungan stres psikologis dengan kejadian insomnia pada lansia di Desa Timbuseng, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar.

**Kata Kunci:** Stres Psikologis, Insomnia, Lansia

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

Nurul Maulidya<sup>1</sup>, Saldy Meirisandy<sup>2</sup>, Muh. Ihsan Kitta<sup>3</sup>, Ferdinan<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Student of the Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, Class of 2022 / email:nurulmaulidya07052009@med.unismuh.ac.id

<sup>2</sup>Department of Medical Sciences, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar.

<sup>3</sup>Department of Medical Sciences, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar.

<sup>4</sup>Department of Al-Islam and Muhammadiyah Studies, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar.

**“The Relationship Between Psychological Stress and Insomnia Incidents In The Elderly In Timbuseng Village, North Polongbangkeng District, Takalar Regency”**

**ABSTRACK**

*Background: The increasing number of older adults is a global phenomenon that has significant implications for health and social systems. The World Health Organization (WHO) projects that the proportion of the global population aged 60 years will increase from 12% in 2015 to 22% by 2050. In Indonesia, the number of older adults is estimated to reach 48.19 million by 2035. This demographic shift presents new challenges, as older adults are more vulnerable to chronic diseases, functional impairments, and psychological problems that may affect their quality of life, including sleep disturbances such as insomnia.*

*Objective: To determine the relationship between psychological stress and the incidence of insomnia among older adults in Timbuseng Village, Polongbangkeng Utara District, Takalar Regency.*

*Methods: This study employed a quantitative research design with an analytic observational approach using a cross-sectional design. The study population consisted of all older adults residing in Timbuseng Village, Polongbangkeng Utara District, Takalar Regency. A total of 76 respondents were selected using a consecutive sampling technique. Data were collected using questionnaires that had been tested for validity and reliability. Data analysis was performed using SPSS version 27, including univariate and bivariate analyses with the chi-square test.*

*Results: Univariate analysis showed that 23.7% of respondents had normal levels of psychological stress, 35.5% had mild stress, 38.2% had moderate stress, and 2.6% had severe stress. Bivariate analysis revealed a significant relationship between psychological stress and the incidence of insomnia among older adults ( $p$ -value = 0.000).*

*Conclusion: There is a significant relationship between psychological stress and the incidence of insomnia among older adults in Timbuseng Village, Polongbangkeng Utara District, Takalar Regency.*

**Keywords: Psychological Stress, Insomnia, Older Adults**